

Manajemen Bisnis Syariah

PERILAKU EKONOMI MASYARAKAT SUMATERA BARAT



Editor:
Ulva Rahmi S.Ag, M.Pd

PERILAKU EKONOMI
MASYARAKAT
SUMATERA BARAT

Ulva Rahmi, Mili Sani, Siska Wulandari, Mareta Putri, Fani Sebtia Nasari,
Vira Vareza, Devi Adriani Agustin, Metra Eliza, Chaira Adisha Annur, Abel Rivaldo,
Nofita Cahyani, Nanda Khairani, Hayatur Rahmi, Rasyid Ridho, Furqanul Fajri.

PERILAKU EKONOMI MASYARAKAT SUMATERA BARAT

Tim Penulis:

Ulva Rahmi, Mili Sani, Siska Wulandari, Mareta Putri, Fani Sebtia Nasari, Vira Vareza, Devi Adriani Agustin, Metra Eliza, Chaira Adisha Annur, Abel Rivaldo, Nofita Cahyani, Nanda Khairani, Hayatur Rahmi, Rasyid Ridho, Furqanul Fajri.

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ulva Rahmi, S.Ag., M.Pd.

ISBN:

978-623-459-253-5

Cetakan Pertama:

November, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan buku karya ilmiah yang berjudul “Perilaku Ekonomi Masyarakat Sumatera Barat”.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ulva Rahmi S.Ag, M.Pd selaku mentor yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan buku ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Buku ini memberikan wawasan mengenai perilaku ekonomi masyarakat yang ada di Sumatera Barat.

Penulis menyadari ada kekurangan pada buku ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis. Penulis juga berharap semoga buku ini mampu memberikan pengetahuan tentang perilaku ekonomi masyarakat Sumatera Barat.

November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 IKON UTAMA PENDAPATAN MASYARAKAT	1
A. Ikon Utama Pendapatan Masyarakat	1
B. Ruang Lingkup Pengurusan Kelapa Sawit	2
C. Konsep Pendapatan	4
D. Peran Sawit Sebagai Perekonomian Masyarakat Pasaman Barat	5
E. Penutup	9
BAB 2 PERANAN PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN MASYARAKAT	11
A. Peranan Pertanian Dalam Perekonomian	11
B. Konsep Dan Ruang Lingkup Pertanian	13
C. Penutup	18
BAB 3 STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM	21
A. Pengembangan UMKM	21
B. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	22
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Usaha Es Teh Anak Bangsa di Kubang Putih	23
D. Strategi Pengembangan Usaha Es Teh Anak Bangsa	25
E. Penutup	27
BAB 4 STRATEGI KUALITAS EKONOMI PETANI	31
A. Strategi Ekonomi Petani	31
B. Strategi Perekonomian Petani	32
C. Penutup	38
BAB 5 PENINGKATAN PENDAPATAN <i>HOME</i> INDUSTRI BATU BATAKO	41
A. Ikon <i>Home</i> Industri	41
B. <i>Home</i> Industri	43
C. Peningkatan Pendapatan	44
D. Penutup	48
BAB 6 STRATEGI PEMASARAN PRODUK KUE RUMAHAN	51
A. Strategi Pemasaran Produk	51
B. Konsep Strategi Pemasaran	52
C. Strategi Pemasaran Kue Rumahan Untuk Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga	54
D. Faktor Penghambat Pemasaran Produk Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga	58
E. Penutup	58

BAB 7 BUDIDAYA DAN PEMASARAN UDANG VANAME	63
A. Budidaya dan Pemasaran	63
B. Konsep Pembudidayaan	65
C. Konsep Pemasaran	71
D. Penutup	72
BAB 8 STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA	
PEMBENIHAN IKAN LELE DUMBO.....	75
A. Strategi Pengembangan Usaha	75
B. Ruang Lingkup Pembenihan	76
C. Penutup	83
BAB 9 STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN	
HOME INDUSTRY PERABOT.....	85
A. Pemasaran dan Penjualan	85
B. Pemasaran Penjualan Perabot <i>Home</i> Industri	86
C. Penutup	93
BAB 10 PERTANIAN JERUK SEBAGAI PENUNJANG PEREKONOMIAN	
MASYARAKAT.....	95
A. Peranan Pertanian	95
B. Konsep Pertanian.....	97
C. Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Pertanian	99
D. Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Masyarakat	101
E. Penutup	104
BAB 11 IKON EKONOMI JAM GADANG.....	107
A. Ikon Perekonomian Jam	107
B. Ikon Ekonomi Jam.....	109
C. Jam Gadang Sebagai Ikon Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Kaki Lima	112
D. Penutup	114
BAB 12 PENINGKATAN EKONOMI DENGAN OBJEK WISATA	117
A. Ekowisata.....	117
B. Objek Ekowisata	119
C. Peningkatan Perekonomian	122
D. Penutup	125
BAB 13 OBJEK WISATA PINCURAN PUTI.....	127
A. Objek Wisata	127
B. Pincuran Putri	128
C. Penutup	133
BAB 14 PERAN INDUSTRI RUMAHAN	137
A. Peranan Industri	137
B. Konsep Industri Rumahan	139

C. Ruang Lingkup Industri Rumahan.....	141
D. Penutup	144
GLOSARIUM	147
INDEKS	151
PROFIL PENULIS	153



IKON UTAMA PENDAPATAN MASYARAKAT

Mili Sani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen Bisnis Syariah

Email: milisani6444@gmail.com

A. IKON UTAMA PENDAPATAN MASYARAKAT

Tumbuhan Kelapa sawit merupakan sebuah komoditas unggulan dan utama, khususnya di Negara Indonesia. Produk utama dari tanaman ini adalah minyak sawit atau disebut dengan CPO, tidak lupa juga minyak Inti dari sawit yaitu KPO. Jenis minyak yang dapat dihasilkan tumbuhan kelapa sawit ini memiliki nilai ekonomis tinggi serta sebagai salah satu penyumbang devisa Negara berkapasitas terbesar, dibandingkan dengan komoditas lain perkebunan, seperti karet, coklat, beras, jagung maupun komoditas tanaman lainnya. Hingga saat ini pun kelapa sawit sudah di upayakan pengembangannya dalam bentuk perkebunan dan pabrik-pabrik pengolahan kelapa sawit, hingga menghasilkan berbagai hasil seperti menjadikan minyak serta produk turunannya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Produk turunan yang dihasilkan dari tanaman kelapa sawit ini ialah produk yang kaya manfaat, sehingga dapat di manfaatkan ke dalam berbagai industry, seperti industry makanan, industry farmasi, sampai kepada industry yang menghasilkan produk kecantikan seperti kosmetik, bahkan sisa dari limbahnya pun dapat dimanfaatkan kendala berbagai industry lainnya seperti industry mebel, oleokimia, hingga pakan ternak. Dengan demikian, tumbuhan kelapa sawit memiliki arti penting bagi perekonomian di Indonesia khususnya juga pada perekonomian masyarakat di Pasaman Barat (Yan Fauzi, 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Yan. 2012. Kelapa sawit, budi daya, pemanfaatan hasil dan limbah, analisis usaha dan pemasaran. (Bogor: Penebar Swadaya).
- Lubis, Rustam Efendi. Widanarko, Agus. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. (Jakarta: Agro Media Pustaka).
- Pardamean, Maruli. 2008. Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. (Jakarta: Agromedia Pustaka).
- Putri, Fauziah Delsa. Fitriasia, Azmi. 2021. Perkebunan Sawit dan Kehidupan Perekonomian di Pasaman Barat. Vol. 3 No. 1. (UNP)
- Rizal, Khairul. 2021. Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. (Malang: Literasi Nusantara).
- Sastrosayono, Selardi. 2003. Budi Daya Kelapa Sawit. (Jakarta: Agro Media Pustaka).



PERANAN PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Siska Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: siskawulandari2455@gmail.com

A. PERANAN PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang kaya atas sumber daya alam yang dimiliki oleh negeri tersebut. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia tersebut terdapat pada air, tanah, bumi, dan kekayaan lainnya yang terdapat pada bumi Indonesia. Kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Indonesia disebut negara agraris hal ini karena negara Indonesia memiliki lahan yang cukup luas yang berguna bagi masyarakat untuk mata pencarian masyarakat. Di dalam melakukan pertanian tidak hanya sebagai mata pencarian masyarakat saja, akan tetapi juga sebagai upaya di dalam peningkatan perekonomian pada negara Indonesia. Selain itu peranannya sangat penting sebagai tempat untuk menggantungkan hidup bagi masyarakat.

Pertanian begitu memiliki peran yang banyak pada perekonomian di Indonesia. Biasanya kegiatan pertanian di Indonesia dapat dilakukan secara bertahap dan secara terus menerus agar dapat meningkatkan hasil produksi pada sektor pertanian sehingga dengan hal tersebut juga dapat untuk meningkatkan penghasilan oleh petani di dalam mencapai kesejahteraan, dan

DAFTAR PUSTAKA

- DR. Arifin. STP, MP. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Mujahid Press. Bandung.
- Dumasari. 2020. *Pembangunan Pertanian Mendahulukan Yang Tertinggal*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dwi Andika Kadek. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian Dan Hubungannya Terhadap Kesejahteraan Petani Subak Saih di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Bandung Dalam Manajemen Agribisnis*. Universitas Udayana. Bali.
- Indriani Septiana. 2019. *Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Perekonomian Indonesia*. Jurnal Transaksi. Volume 1, Nomor 1 (Mei 2019).
- Rojun Nurun Mi'. *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan*. Jurnal Agristan. Volume 2 Nomor 1 (Mei 2020).



STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Mareta putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: reta4308@gmail.com

A. PENGEMBANGAN UMKM

Perekonomian di Indonesia dalam UMKM memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM ini di tinjau dari segi penciptaan lapangan kerja atau membuka, mendirikan lapangan kerja yang baru. Salah satu diperlakukannya UMKM bagi masyarakat yaitu lebih dikaitkan dengan usaha pemerintah dalam mengawasi serta mengatasi dalam masalah pendapatan ekonomi dimana UMKM itu sendiri dapat membuat serta menciptakan lapangan kerja yang modal usaha nya masih terjangkau dengan pendapatan yang lebih memuaskan dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah di produksi dan mudah dicari. UMKM ini juga dapat mengurangi angka kemiskinan dengan upaya menciptakan peluang atau lapangan kerja yang modal usaha terjangkau. Disini usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu contoh pertumbuhan pendapatan dalam perekonomian di Indonesia

Di Indonesia itu sendiri UMKM ini dijadikan sebagai gambaran suatu yang dilakukan dalam usaha kecil di dalam sektor modern maupun tradisional di Indonesia. Salah satu peran serta kontribusi dalam meningkatkan pendapat di Indonesia dalam UMKM ini yaitu sebagian umkm ini sendiri meliputi pemerataan atau perataan tingkat pendapat ekonomi rakyat kecil. Di sini UMKM sangat berperan penting tujuannya karena usahanya bisa berada di

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffuddin. (2010). *Pengantar Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, A. (2012). *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka EL Bayan.
- Dabella Yunia. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM*
- Devi Herfita. (2017). *Analisis strategi bisnis pada pt citra rasa: eksklusif*
- Dimas Hendika Wibowo. (2015). *Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (study pada batik diajeng solo)*
- Agus Tardian. (2019). *Manajemen strategi mutu sekolah*. Kependidikan
- Yuli Rahmini Suci. (2017). *Perkembangan UMKM (usaha mikro kecil menengah) di Indonesia*. Jurnal ilmiah cano ekonomos



STRATEGI KUALITAS EKONOMI PETANI

Fani Sebtia Nasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: faniseptiana874@gmail.com

A. STRATEGI EKONOMI PETANI

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dalam meningkatkan ekonomi Nasional. Keahlian yang dimiliki masyarakat dalam menjaga kelestarian dapat dipergunakan untuk mengembangkan perkebunan karet yang ada di Indonesia (Dekas, Rikie, 2021).

Perkebunan karet yang terawat akan menghasilkan kualitas getah yang berkualitas sehingga dapat dihargai dengan harga yang ada di pasaran. Karet begitu penting dalam hidup setiap manusia karena bahan karet memiliki banyak kegunaan. Oleh karena itu, kebutuhan akan karet terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman. (Utama, Eka Jaya Putra, dkk, 2020).

Karet alam adalah salah satu hasil perkebunan yang belum sepenuhnya baik dari segi mutu serta kuantitasnya. Dalam pengelolaan karet hanya dilakukan seadanya. Di Nagari Muaro setelah melakukan penanaman bibit karet, petani tidak melakukan perawatan khusus terhadap kebun karet tersebut (Arja, Awliya Rahmi, 2018).

Jumlah masyarakat Jorong Ilie Guguk Dadok sekitar 173 KK sebagian besar menggantungkan nasib pada 1 hektar pohon karet. Penyadapan dilakukan setiap hari namun, ada masanya ketika hujan petani harus berhenti motong karet. Selain dipengaruhi oleh cuaca, tingkat pendapatan masyarakat juga dipengaruhi oleh luas lahan tanaman karet, serta kualitas getah yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahra, Sitty. *Penyuluh Pertanian Madya/Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah*. www.pertanianku.com
Al-Quran Online.
- Amiruddin. (2022). *Wawancara Pribadi*.
- Anwar, Nuril. (2018). *Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah Dalam Angsuran Pembiayaan (Studi Kasus Bank Syariah Metro Madani Cabang Unit II Tulang Bawang)*. Skripsi.
- Arja, Awliya Rahmi dan Supijatno. (2018). *Penyadapan Tanaman Karet (Hevea Brasiliensis Mull-Arg) Di Perkebunan Karet Gurach Batu Estate, Asahan, Sumatera Utara*. *Bul-Agrohorti* 6(1):1-9.
- Dekas, Rikie. (2021). *Analisis Pendapatan Petani Karet Pada Era Newa Normal Di Prabumulih*. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*. Vol.6, No.1.
- Digital, Pak Tani. (2021). *Waktu dan Teknik Menyadap Karet Yang Tepat*. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. (2013). *Memilih Benih Karet yang Baik dan Benar*.
- Jualiansya, Eris. (2017). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. *Jurnal Ekonomi* : Vol. 3, No.2.
- Mardhiyah, Ainun. (2019). *Strategi Pemasaran Produksi Karet Oleh Petani Karet (Studi Di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai)*. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JT TB)* : Vol 2, No.1.
- Murdy, Sa'ad dan Saidin Nainggolan. (2012). *Peningkatan Daya Saing Komoditas Karet dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani*.
- Rahim, Rahman. Enny Radjab. (2017). *Manajemen Strategi Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Tindangen, Megi, dkk. (2020). *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20, No.03.
- Utama, Eka Jaya Putra, dkk. (2020). *Perkebunan Karet Di Sintang Pada Awal Abad Ke-20 (Kajian Sosial Ekonomi)*. *KHAZANAH PENDIDIKAN : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol XIII, Nomor 2.



PENINGKATAN PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI BATU BATAKO

Vira Vareza

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: viravareza9987@gmail.com

A. IKON HOME INDUSTRI

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menaikkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dana, dan lain-lain. Industri juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola bahan mentah menjadi bahan setengah jadi, bahan jadi dan barang jadi menjadi barang dengan nilai tinggi untuk penggunaannya. Dalam dunia industry terdapat berbagai skala yaitu industri kecil, menengah, besar dan industry rumah tangga. Skala industry mempunyai perannya masing-masing, seperti industry kecil yang menjadi kunci dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Efek kesempatan kerja yang diciptakan oleh industri kecil akan lebih besar dari pada efek serupa yang dihasilkan oleh industri besar. Selain itu, dari penyebaran dan keterkaitan yang erat dengan sektor pertanian, industri kecil sangat potensial untuk mendorong perekonomian pedesaan (Fitriawati, 2010). Dengan adanya industri diharapkan mampu membantu ekonomi Negara Indonesia serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja.

Tahun ke tahun kebutuhan akan tempat tinggal semakin banyak dan meningkat karena pertumbuhan penduduk yang semakin banyak sehingga kebutuhan akan tempat tinggal dan pertumbuhan penduduk saling berkaitan

DAFTAR PUSTAKA

- Darsih. 2017. *Peranan sector industry kecil batu bata press dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. Faculty of economic riau. Pekanbaru.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatmala. 2020. *Analisis efektifitas dan efisiensi anggaran belanja*. Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Fitriawati. 2010. *Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada materi pelajaran IPS terpadu kelas VIII di MTsN selerejo blitar*. UIN Maulana malik Ibrahim malang.
- Hadari Nawawi. 2017. *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi M, 2003. *Teori Ekonomi Mikro, Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Lela nurfaela. 2020. *Peran industry kecil batu bata terhadap peyerapan tenaga kerja dan pendapatan rumah tangga di desa bontonyeleng kecamatan gantarang kabupaten bulukumba*. Universitas muhammadiyah. Makassar.
- Machfoedz, Mahmud. (2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Cakra Ilmu: Yogyakarta.
- Markhatussholihah. 2020. *Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui industry batu bata di desa bumi harjo kecamatan kumai*. lain palangkaraya. Palangkaraya.
- Mubyarto (1989), *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Edisi Ke-tiga, LP3S.
- Putong (2002), *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sandy, I Made. 1985. *Republic Indonesia geografi regional*. Jakarta. Putri Margasari
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014. *Perindustrian*. 15 Januari 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4. Jakarta.

Yudi prayoga. 2018. *Peranan industry batu bata terhadap tingkat kemiskinan di kecamatan rantau selatan Kabupaten Labuhan Batu*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi. Labuhan batu.



STRATEGI PEMASARAN PRODUK KUE RUMAHAN

Devi Adriani Agustin

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: deviadrianipasaman@gmail.com

A. STRATEGI PEMASARAN PRODUK

Pertumbuhan ekonomi dan perubahan lingkungan yang cepat mengharuskan pelaku usaha atau perusahaan agar dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar yang ada. Pelaku usaha diharuskan lebih produktif dan inovatif dalam menentukan strategi pemasaran agar dapat mengantisipasi berbagai perubahan yang kemungkinan terjadi, serta dapat eksis dan bersaing sesuai dengan apa yang diharapkan pelanggan, sebab pada dasarnya kegunaan perusahaan merupakan menghasilkan atau memproduksi suatu barang dan jasa yang bisa diterima konsumen serta mencukupi permintaan konsumen, dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang diharapkan perusahaan untuk mencapai keinginan tersebut perusahaan harus melaksanakan kegiatan pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan (Kotler Armstrong, 2008).

Pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana perusahaan mendapatkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan dengan berbagai dan menciptakan nilai dengan orang lain. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis, perusahaan perlu memiliki strategi yang baik untuk mencapai tujuan bisnisnya (Kotler dan Armstrong, 2008).

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrayani, E. (2012) *Manajemen Pemasaran*: DI Yogyakarta: Samudera Biru
- Imam, Ahmad (2019) *Strategi Pemasaran Produk Kue Rumahan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*
- Muhammad Yusuf Saleh dan Miah Said. (2019) *Konsep dan Strategi Pemasaran*: Makassar: CV Sah Media
- Napirin. (2000) *Pengantar Ilmu Ekonomi*: Yogyakarta: BPFE
- Rianto Nur Al. Arif. (2010): *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*: Bandung: Alfabeta.
- Shinta, A. (2011) *Manajemen Pemasaran*: Malang: Universitas Brawijaya Pres.
- Soerjono, Soekanto. (2002) *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persa.
- Zainurossalamia S. (2020) *Manajemen pemasaran Teori dan strategi*: Lombok Lengah Nusa Tenggara Barat: Forum pemuda Aswaja



BUDIDAYA DAN PEMASARAN UDANG VANAME

METRA ELIZA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: metraeliza123@gmail.com

A. BUDIDAYA DAN PEMASARAN

Kegiatan budidaya udang vaname disebut juga dengan kegiatan-kegiatan agribisnis, kelancaran kegiatan agribisnis ini karena mempunyai faktor yang mendukung dari kegiatan tersebut. Adapun faktor yang mendukung kegiatan ini adalah kawasan agropolitan atau biasa juga disebut dengan penyediaan wilayah berbasis perikanan. Yang dimaksud dengan agropolitan yaitu kota pertanian yang tumbuh dan berkembang, mampu melayani, mendorong, menarik, menghela kegiatan pembangunan agribisnis di suatu wilayah (Fiya Fajriya Riska, Mimit Primyastanto, Zainal Abidin, 2015: 49)

Udang merupakan hewan yang hidup di perairan laut, payau bahkan air tawar yang bervariasi mulai dari yang dangkal sampai di sungai, danau, bahkan lautan yang dalam. *Litopenaeus Vannamei* atau disebut juga dengan udang kaki putih merupakan sebagian dari jenis udang yang habitat aslinya di pantai dan laut Amerika latin seperti Mexico dan puertorico. Pada tahun 1978 - 1979 udang vaname dibudidaya dengan kepadatan rendah di exuador, Kemudian pada tahun 1992 fry SPF mulai dikembangkan di Texas Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) adalah sebagian dari udang kaki putih yang afdal dan produktif (BBAP Situbondo, 2006).

Ciri-ciri dan sifat udang vaname atau disebut juga dengan udang kaki putih mempunyai warna bening kecoklatan atau kehitam-hitaman, kulit licin, lebih tipis dari udang windu, jika stress berwarna putih kapas, meloncat jika

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, 2008. Strategi Pemasaran, Erlangga, Jakarta
- Bengen, D.G. 2002. Ekosistem dan Sumber daya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya
- Diatin, I., S. Arifianty dan N. Farmayanti. 2008. Optimalisasi Input Produksi Pada kegiatan Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*). UMSU
- Utomo, 2012. Analisis Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*). Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo.



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE DUMBO

Chaira Adisha Annur

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

E-mail: adishaannurchaira@gmail.com

A. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Manusia sebagai makhluk sosial memang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya untuk saling memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan mereka adalah dengan melakukan jual beli. Dalam jual beli perlu adanya akad, dari sinilah dinilai pihak yang berakad itu apakah menunaikan akad dengan baik dengan tujuan agar dapat menjaga silaturahmi serta tidak adanya menaruh kedongkolan dalam berbisnis.

Landasan akad mengacu kepada firman Allah Swt. dalam Alquran, Q.s. al-Nisâ [4]: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R, Kresno Sraso, 2004, "Manajemen Strategis" Yogyakarta: Indeks Faradila, Mega, Julianto Hutasuhut, 2022. "analisis strategi pemasaran pada usaha budidaya ikan lele di Desa Pakan Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai" vol. 6 No. 2
https://www.academia.edu/38212725/Jurnal_oke
- Jatnika, Denny, Komar Sumantadinata, Nora H. Panjaitan, 2014, "Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp.*) di Lahan Kering di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Vol. 9 No.
- Lestari, Dian, Resista Vikaliana, 2021, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Penurunan Pengiriman Barang Kargo di PT. Lintas Maju Nusantara". Volume 5 Nomor 2
- Sitlio, Maru, Hariati, , Friska, Dade Jubaedah, Mochamad Syaifudin, 2017, "Kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan lele (*Clarias SP.*) Pada salinitas media yang berbeda". Jurnal akuakultur rawa Indonesia
- Suyanto, Rachmat, 2004, *Budi Daya Ikan Lele Edisi Revisi*, penebar swadaya wisma hijau Jl. RAYA Bogor km 30. Mekarsari, Cimanggis, Depok
- Wawancara dengan bapak Muhammad Hermansyah selaku sekretaris usaha pembenihan ikan lele dumbo di Nagari Lubuk Pandan pada 16 Agustus 2022, pukul 15.00 WIB
- Wawancara dengan bapak Tomi Ofernaldi selaku pemilik usaha pembenihan ikan lele dumbo di Nagari Lubuk Pandan pada 15 Agustus 2022, pukul 15.00 WIB.
- Widharta, Willy Pratama, Sugiono Sugiharto, 2013. "Penyusunan Strategi Dan Sistem Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai". Vol. 2, No. 1



STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN *HOME INDUSTRY* PERABOT

Abel Rivaldo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: abelrivaldo23@gmail.com

A. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2014 industri adalah sebuah kegiatan ekonomi mengolah bahan baku serta memanfaatkan sumber daya industri menghasilkan dan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk juga jasa industri. Sedangkan *home industry* adalah perusahaan kecil atau rumah usaha produk barang.

Nagari kinari merupakan sebuah nagari kecil yang berlokasi di Kecamatan Bukit Sundi, kabupaten solok dan memiliki luas nagari 28,86 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sebanyak 4460 jiwa. Memiliki beberapa pendapatan ekonomi seperti salah satu contohnya *home industry* perabot yang merupakan bagian dari sumber pendapatan ekonomi masyarakat nagari kinari.

Dengan berkembangnya dunia industri kayu yang pesat, dan membutuhkan peningkatan strategi pemasaran yang baik juga untuk menghadapi persaingan perabot kayu pada zaman sekarang ini. Agar konsumen dapat mengenali produk yang kita jual dan sampai ke tangan konsumen dan dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan penjualan produk yang diproduksi oleh *home industry* perabot itu sendiri. Sebab tujuan utama dari *home industry* adalah untuk mencapai laba (profit) yang

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Gregorius. (2002). *Strategi dan Program Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Dimas Hendika Wibowo, Zainul Arifin, Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Ferizaldi. Wawancara Pribadi, *Home Industry Perabot*, Senin 1 Agustus 2022
- Gusti Ngurah Aditya Lesmana, Tesis: Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA), (Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia). Hal, 10-11
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management, 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Halll, Inc.*
- Kotler, Philip. (2005). *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Rizki Zuliani. (2018). *Strategi Pengembangan Kewirausahaan*, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Robin Lent dan Genevieve Tour. (2008). *88 Strategi Penjualan Eksklusif*, PT. Gramedia Pustaka Utama, hal. 5, Jakarta.
- Wijaya, Darma dan Roy Irawan. (2018). *Prosedur Administrasi Bearing Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat*. 16(1) : 26-27.



PERTANIAN JERUK SEBAGAI PENUNJANG PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Nofita Cahyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syari'ah

Email: novitacahyani133@gmail.com

A. PERANAN PERTANIAN

Tumbuhnya pasar global membawa kesempatan berbarengan dengan tantangan untuk para wirausaha termasuk aspek pertanian. Pertanian adalah lingkungan pertama dan terpenting serta paling produktif dari semua usaha ekonomi manusia (KH. Abdullah Zaky Al Kaff). Indonesia melaksanakan pembangunan berdasarkan pada Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Di tahap pembangunan tersebut, pembangunan ekonomi pertanian yaitu bagian yang dikedepankan karena Indonesia adalah negara agraris yang harus dilihat sebagai potensi yang dominan (Hernanto, 1993). Pertanian merupakan sektor utama di kehidupan ekonomi negara-negara yang sedang berkembang, begitu juga pula Indonesia. Indonesia adalah negara pertanian, yang berarti bahwa pertanian memainkan peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Kegiatan ini dapat ditujukan pada banyaknya populasi atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja di sektor pertanian atau dari produk nasional dari pertanian.

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropis, sebab mayoritas daerah berada di daerah tropis yang secara langsung dipengaruhi oleh khatulistiwa yang memotong Indonesia menjadi dua. Meskipun sebenarnya tanaman – tanaman pertanian yang ada di Indonesia yang memiliki berbagai iklim

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ani, Zahratul. Ramadani, Detri. Dkk. (2021). Fenomena Ekonomi Masyarakat Sumatera, hal 704-735
- Fortunika, S.O, Eni Istiyanti, Sriyadi, (2017). Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Banjarnegara, *AGRARIS: Journal Of Agribusiness and Rural Development Reseacrh*, Vol. 3 No. 2, hal 120
- Isbah, Ufira dan Rita, Yani, Iyan. (2016) Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau, *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, Tahun VII No. 19, 45-54
- Mubyarto. (1989). Pengantar Ekonomi Pertanian. Cetakan 1, Edisi 3
- Nadziroh, M.R.N, (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan, *Jurnal Agristan*, 2(1),54-55
- Sukayat, Yayat, dkk. (2019). Orientasi Petani Bertani di Lahan Kering Kasus di Desa Jingsang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang, *PASLAM: Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 7 No. 2, hal 71
- Sumartono, R. C. D, dkk. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam Gnuang Omeh (*Citrus microcarpa L.*) (Studi Kasus Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gnuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat), Vol. 10, No. 1, *Indonesia Journal Of Agricultural Economics (IJAE)*, hal 40
- Surtiyah, Ken. (2015). Ilmu Usaha Tani Edisi Revisi, Penebas Swadaya, hal 8
- Yon, Hasni. Wawancara Pribadi. Kegiatan Pertanian Jeruk Sebagai Penunjang Ekonomi Masyarakat Nagari Koto Tinggi Gnuang Omeh. 12 Agustus 2022.



IKON EKONOMI JAM GADANG

Nanda Khairani

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen Bisnis Syariah

Email: nandakhairani11@gmail.com

A. IKON PEREKONOMIAN JAM

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang berada di Asia Tenggara. Secara Geografis Indonesia terletak antara dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan Dua Samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik). Benua Asia berada di sebelah Utara Indonesia dan Benua Australia berada di sebelah Selatan Indonesia. Sedangkan Samudra Hindia berada di sebelah barat Indonesia dan Samudra Pasifik berada di sebelah timur Indonesia.

Salah satu pulau yang ada di Indonesia adalah Pulau Sumatera yang terbagi ke dalam sepuluh provinsi, yaitu provinsi Nangeroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Lampung dan Bangka Belitung. Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi yang terkenal akan keindahan alamnya, seperti pantainya yang indah dan banyaknya pegunungan yang dapat kita temui serta memiliki banyak tempat wisata salah satunya adalah Kota Bukittinggi.

Bukittinggi merupakan kota kecil yang dikelilingi oleh Gunung Merapi dan Gunung Singgalang sehingga memiliki kondisi yang sejuk dan keindahan alam yang tidak diragukan lagi seperti Ngarai Sianok dan Lembah Anai. Tidak hanya itu, banyak tempat bersejarah yang masih terjaga dengan baik seperti Jam Gadang, Lubang Jepang, Benteng *Fort De Kock* dan Rumah Kelahiran Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahnaba, *Marginalisasi Sektor Informal Perkotaan* (Surabaya:ITS Press, 2006)
- Erdinal Agung, *Kajian Bentuk Jam Gadang di Bukittinggi* (Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara,2006)
- Evers, H. D., dan Korff, R. (2002). *Urbanisme di Asia Tenggara: Makna dan Kekuasaan dalam ruang-ruang sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Intan Aditya, *Peran Buku Panduan Jam Gadang* (Medan: UMN, 2018)
- Permadi, G. (2007). *Pedagang Kaki Lima: riwayatmu dulu, nasibmu kini!*. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Purwosutjipto, H. M. N. (1999). *Pengertian Pokok Hukum Gagang, Jilid I. Jakarta, Djembatan.*

BAB
12

PENINGKATAN EKONOMI DENGAN OBJEK WISATA

Hayatur Rahmi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: hayaturrahmi012@gmail.com

A. EKOWISATA

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki banyak potensi Objek Wisata dan Daya Tarik Wisatanya yang berbentuk keanekaragaman hayati sangat luar biasa dan sumber daya alamnya juga berlimpah, keaslian dan keunikan budaya tradisionalnya, keindahan bentang alamnya, dan juga peninggalan sejarah atau budayanya. Karena seluruh potensi Objek Wisata yang ada dan Daya Tarik Wisata tersebut juga merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai sangat tinggi, dan juga sarana edukasi, juga pelestarian lingkungan yang perannya sangat penting terhadap pariwisata dan pengembangannya.

Kontribusi objek wisata memiliki peran kuat sebagai penggerak keadaan perekonomian pada masyarakat luas, tidak hanya terkait pada peningkatan pengunjungnya saja, tapi penting lagi pengembangan pariwisatanya kemudian mampu membangun dan menumbuhkan potensi semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsanya. Nagari Kamang Mudiak adalah nagari yang identik dengan wisata yang setiap sudut nagarinya sangat indah dan juga tak kalah menarik tentunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. d. (2019). "Pergeseran Paradigma Ijarah Daam Fatwa Ekonomi DSN-MUI Dan Impementasinya Di Koperasi Syariah NTB" 5, no. 2 .
- Baihaqi, M. (2017). *Peran Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Dalam Membangun Brand Wisata Syari'ah Di Nusa Tenggara Barat.*
- Bayu, Y. S. (2010). *Kewirausahaan.* Jakarta: Kencana.
- Damayantie, G. R. (2013). Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Indutri Keripik Pisang. *Jurnal Sociologie, 1*, 339.
- Elsa. (2015). "Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat" . STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Guritnno, T. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi.* Jakarta.
- Isrososiawan, S. (2018). *Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap pendapatan Usaha Di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat," Jurnal Penelitian, , 1–16.*
- Laksana, S. D. (2020). *Tumpuk Mempesona (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press).*
- Manurung, P. R. (2001). *Teori Ekonomi Makro(Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.* jakarta.
- Nuryanti, W. (1993). *Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya.* Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ridwan. (2020). *Ekonomi dan Pariwisata (Vol. 1).* Makassar: Penerbit Garis Khatuistiwa.
- Salahuddin, M. (2010). *Koperasi Syari'ah Dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) Di Kota Mataram (Studi Kasus Di BMT Mitragama Multi Syari'ah),".*
- Wihasta. (2013). *PERKEMBANGAN DESA WISATA KEMBANG ARUM DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DONOKERTO KECAMATAN TURI.*



OBJEK WISATA PINCURAN PUTI

Rasyid Ridho

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah

Email: rrasydoo21@gmail.com

A. OBJEK WISATA

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke suatu tempat di wilayah tersebut. Fungsionalitas, keindahan alam, dan tentu saja kenyamanan tempat wisata menjadi kriteria wisatawan untuk mengunjungi wisata ini.

Pariwisata merupakan hasil olah dan inovasi masyarakat terhadap potensi alam Indonesia, mulai dari pegunungan, rawa, bebatuan, dan peninggalan sejarah hingga berbagai daerah dengan keindahan alam yang bervariasi. Pariwisata sangat menjanjikan dalam hal pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu angka pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari tingkat devisa negara (Irawan, 2015). Dengan jumlah turis asing yang terus bertambah, hal ini sering kita jumpai. Selain itu, pariwisata juga berdampak pada pertumbuhan pendapatan lokal, ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Nagari Talang Babungo adalah nagari yang memiliki keindahan alam yang bisa dijadikan objek wisata. Salah satunya adalah Pincuran Puti yang terletak di Jorong Kayu Bajangguik, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok yang mengandalkan konsep alam. Geowisata ini terletak di ketinggian 1400 MDPL luasnya mencapai 1,5 hektar. Tempat ini konon menjadi sebuah tempat pemandian putri keturunan raja-raja zaman dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Damanik, J., & Fandeli, C. (2019). Perkembangan Destinasi Pariwisata dan Kualitas Hidup Masyarakat Lokal. *Mimbar*, 31(2), 339–350.
- Aditya Yuli, SH, M. (2011). City Branding Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Ditinjau dari Aspek Hukum Merek (Study Kasus City Branding Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Daerah tujuan Wisata Unggulan Di Indonesia). *Ilmiah Ilmu Hukum Qisti*, 5(1), 50–68.
- Agustin, sri ulfa sentosa, hasdi aimon. (n.d.). Faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan wisatawan domestik terhadap objek wisata bahari pulau cingkuak kabupaten pesisir selatan. *Kajian Ekonomi*, III(5), 1–20.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155– 167.
- Dendi, et al. (2004). Menanggulangi Kemiskinan melalui Pengembangan Ekonomi Lokal: Beberapa Pelajaran dari Nusa Tenggara. Jakarta: Dirjen Bina Pembangunan Daerah Departemen Dalam Negeri – GTZ (Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammernabelt GmbH).
- Dwi, M., & Mustika, S. (2006). investasi swasta sektor pariwisata dan penyerapan tenaga kerja di provinsi bali. *Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 15–19.
- Engla Desnim Silvia, Yunia Wardi, H. A. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomis, Investasi, dan Inflasi di Indonesia. *Kajian Ekonomi*, I(2), 224–243.
- Easterly, W. (2002). Melacak Pembuktian Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 181–186.
- Ghufron, M. I. (2015). peningkatan produksi dalam sistem ekonomi Islam sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat. *DINAR*, 1(2), 39–76.
- Haryanto, J. T. (2014). Model pengembangan ekowisata dalam mendukung kemandirian ekonomi daerah studi kasus provinsi diy. *Kawistara*, 4(3), 225–330.
- Irawan, E. (2015). Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi. *Jejaringan Administrasi Publik*, (2), 757– 770.
- Jati, W. R. (2014). Globalisasi dan Kemiskinan Desa: Analisa Struktur Ekonomi Politik Pedesaan. *Penelitian Politik*, 11(2), 17–26.
- Jamli, A. (1991). Kewarganegaraan. Bandung: Surya Pratama.

- Junaedi, I. wayan R. (2017). Modal Sosial dan Peran Pemda Dalam Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Jembrana, Bali. *Blimbingsari*, 12(1), 65–83.
- Luh, N., & Ana, G. (2014). Pengaruh kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR Terhadap PAD kabupaten Gianyar. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 115– 123.
- Panjiputri, A. F. (2013). Analisis Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Strategis Tangkallangka. *Economic Development Analysis Journal*, 2(3), 1–13.
- Rozalinda. (2014). ekonomi islam teori dan aplikasi pada aktivitas ekonomi. jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sayuti, H. M. (2011). Pelembagaan Badan usaha Milik Desa (BUMDEs) sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Pengentasan kemiskinan di kabupaten Donggala. *Academica Fisip Untad*, 3(2), 717–728.
- Sihombing, J. (2010). Peran dan aspek hukum dalam pembangunan ekonomi. Bandung: Alumni.
- Sinuhaji, M. (2009). Pengendalian kawasan Wisata Alam dan Hubungannya Dengan Ketataruangan. *Geografi*, 1(1), 73–76.
- Smith, M. P. T. S. C. (2006). *Economic Development (Terj)*. Pembangunan Ekonomi (jilid 1). jakarta: Erlangga
- Sriyana, I. H. dan J. (2011). Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota. *Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12(April), 76–89.
- Suwantoro. (1997). *Dasar-dasar Pariwisata*.
- Yesser Priono, M. S. (2012). Pengembangan kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling berbasis masyarakat. *Perspektif Arsitektur*, 7(1), 51–67.



PERAN INDUSTRI RUMAHAN

Furqanul Fajri 3719130

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syari'ah

Email: furqanulfajri46@gmail.com

A. PERANAN INDUSTRI

Negara berkembang faktor utama yang akan dihadapi oleh perekonomian Indonesia semakin rumitnya lagi karena masalah ekonomi dunia yang membuat Negara berkembang diharuskan untuk benar – benar harus mampu menghadapi setiap perubahan yang akan terjadi nantinya. sekarang ini salah satu yang dapat dilakukan Daerah untuk memperbaiki persoalan yang terjadi adalah tetap fokus terhadap pengembangan ekonomi mikro, dikarenakan ekonomi mikro yang ada di Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini satu menjadi kajian khusus yang harus dikaji lebih mendalam dan dicari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak masyarakat yang mulai mengembangkan usaha kecil yang patut dan harus disokong oleh pemerintah agar pengembangan usaha kecil dapat berkembang dengan baik .

Cara pemanfaatan tenaga kerja yang ada baik itu berupa etos kerja dan mengembangkan usaha – usaha individual, yang ada salah satu cara meningkatkan pendapatan serta memperkokoh penyusunan yang terencana agar dapat menciptakan kesamarataan di seluruh kalangan sosial, masalah yang dialami harus dibebankan kepada seluruh kalangan sosial, maksud di sini semua pihak wajib bertanggung jawab untuk menciptakan kerja sama demi tercapainya kesuksesan bersama, terutama bagi masyarakat yang berperan sebagai tokoh utama dalam pembangunan, kemudian juga pemerintah memiliki andil yang sangat besar dalam mengerahkan seluruh fasilitas,

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Witiastuti, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal*, Management Analysis Journal, Vol. 4 No. 3 Tahun 2015, Jawa Tengah: Universitas Negeri Semarang, 2015
- Ananda, Amin Dwi dan Dwi Susilowati, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industry Kreatif di Kota Malang*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 10 No. 10 Tahun 2017, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017
- Ananda, Riski, *Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, JPM FISIP, Vol. 3 No. 2 Oktober 2016, Jawa Timur: Universitas Airlangga, 2016
- Lutfiyah. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bangkalan" *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol.4. No. 2. Tahun 2016.
- Zuhri, Saifuddin, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Manajemen Akuntansi, Vol. 2 No. 3 Desember 2013, Malang: Universitas Widyagama.

PROFIL PENULIS

Ulva Rahmi S.Ag, M.Pd



Penulis saat ini bekerja sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat. Penulis saat ini juga sedang menempuh pendidikan S3 di UNY pada program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana. Magister S2 di UNP pada program studi Administrasi Pendidikan program pascasarjana. Dan S1 di UIN Imam Bonjol Padang Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Bidang ilmu yang ditekuni oleh penulis antara lain: Perencanaan pembelajaran, administrasi pendidikan, statistik pendidikan, evaluasi pembelajaran, metodologi penelitian serta mata kuliah kependidikan lainnya. Penulis mulai mengajar di UIN SMDD sejak tahun 2005.

Mili Sani



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719114. Penulis lahir di Malasiro pada tanggal 22 Maret tahun 2002. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Siska Wulandari



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719142. Penulis lahir di Campago pada tanggal 2 Mei tahun 1999. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Mareta Putri



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719120. Penulis lahir di Pintu Rimbo Lolo pada tanggal 27 Maret tahun 2001. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Fani Sebtia Nasari



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719116. Penulis lahir di Muaro pada tanggal 24 Oktober tahun 1999. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Vira Vareza



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719139. Penulis lahir di Payakumbuh pada tanggal 13 Juni tahun 1999. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Devi Adriani Agustin



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719126. Penulis lahir di Sei Balai pada tanggal 25 Desember tahun 1998. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Metra Eliza



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719137. Penulis lahir di Kuamang pada tanggal 18 April tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Chaira Adisha Annur



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719117. Penulis lahir di Kampung Panyalai pada tanggal 28 Maret tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Abel Rivaldo



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719131. Penulis lahir di Kinari pada tanggal 24 Maret tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Nofita Cahyani



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719125. Penulis lahir di Payakumbuh pada tanggal 12 November tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Nanda Khairani



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719129. Penulis lahir di Bagan Batu pada tanggal 11 Juni tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Hayatur Rahmi



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719143. Penulis lahir di Padang Kunyik pada tanggal 22 November tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Rasyid Ridho



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719147. Penulis lahir di Talang Babungo pada tanggal 23 November tahun 1999. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Furqanul Fajri



Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3719130. Penulis lahir di Kinari pada tanggal 9 Januari tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di program studi Manajemen Bisnis Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

PERILAKU EKONOMI MASYARAKAT SUMATERA BARAT

Perilaku ekonomi mengasumsikan bahwa orang, dengan preferensi dan batasan mereka, mampu membuat keputusan rasional. Dalam pemikiran ini harus memenuhi persyaratan atau harus rasional, dimana dalam ilmu ekonomi selalu ada norma-norma atau mengandung nilai-nilai atau keharusan. Karena itu ilmu ekonomi dapat digolongkan dalam disiplin ilmu modern karena ia hidup dan tumbuh dalam atmosfir modernitas. Selain itu juga ilmu akan disebut sebagai ilmu modern jika dapat menerangkan hukum-hukum yang permanen. Ilmu ekonomi berusaha menerangkan hukum-hukum yang permanen terutama tentang perilaku ekonomi manusia. Ekonomi menjadi ilmu ketika berhasil menerangkan fenomena-fenomena ekonomi dengan aturan-aturan yang ajeg (swaregulasi), seperti adanya hukum permintaan dan penawaran, hukum pasar, dan sebagainya hal ini dapat dicapai dengan secara efektif menimbang biaya dan keuntungan dari setiap pilihan yang tersedia bagi mereka. Keputusan akhir yang dibuat akan menjadi pilihan terbaik bagi individu.

Orang yang rasional memiliki kendali diri dan tidak tergerak oleh emosi dan faktor eksternal. Dan, karenanya, mereka mengetahui apa yang terbaik untuk dirinya sendiri. Perihal perilaku ekonomi ini menjelaskan bahwa manusia tidak rasional dan tidak mampu membuat keputusan yang baik. Pengertian perilaku ekonomi mengacu pada psikologi dan ekonomi untuk mengeksplorasi mengapa orang terkadang membuat keputusan yang tidak rasional. Dan ini menyangkut mengapa dan bagaimana perilaku mereka tidak mengikuti prediksi model ekonomi. Keputusan seperti berapa banyak yang harus dibayar untuk secangkir kopi, apakah akan melanjutkan ke sekolah pasca sarjana, apakah akan menerapkan gaya hidup sehat, dst terkait dengan hal ini. Semua hal itu adalah jenis keputusan yang dibuat kebanyakan orang pada suatu saat. Pengertian perilaku ekonomi persis menyasar bagaimana mereka memutuskan untuk memilih a dan bukan b.